

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proyek konstruksi tidak bisa terlepas dari empat aspek, yaitu biaya, waktu, mutu dan keselamatan kerja. Realita yang ada didalam masyarakat, khususnya di Indonesia menunjukkan bahwa biaya adalah aspek yang paling diperhitungkan dan dianggap paling penting oleh sebagian besar kontraktor di Indonesia. Keberhasilan proyek konstruksi dari segi biaya diperoleh apabila biaya dapat ditekan seminimal mungkin sehingga memberikan keuntungan yang semaksimal mungkin.

Pencapaian keuntungan yang maksimal dapat diperoleh dengan melakukan pengendalian biaya secara tepat dan optimal. Pengendalian biaya konstruksi sudah dimulai menjadi hal yang wajib dilakukan oleh kontraktor pada saat ini, namun pengendalian biaya (*cost control*) sering kali mendapatkan perhatian dalam dunia konstruksi, tidak adanya system pengendalian biaya menyebabkan sering terjadi pembengkakan biaya (*cost overrun*) dalam konstruksi.

Pengendalian biaya konstruksi memegang peranan yang besar dalam mencegah terjadinya pembengkakan biaya yang tidak sesuai dengan estimasi sebelumnya dan sangat merugikan kontraktor. Sistem pengendalian biaya yang efektif dapat menyediakan peringatan yang lebih awal dan menjadikan manager dapat mengambil tindakan perbaikan yang perlu, jika jumlah uang

yang harus dikeluarkan lebih besar dari pada yang diperoleh dalam suatu item pekerjaan.

Pada CV. Abdi Kriasy Konsultan sistem pengendalian biaya yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa sudah mulai melakukan pengendalian biaya namun masih banyak kelemahan, khususnya dalam mengimplementasikan teori pengendalian biaya, antara lain pengelolaan informasi yang tidak maksimal karena tidak menggunakan WBS standard dan pengkodean biaya. Proses pengendalian biaya proyek seringkali menemui kendala didalam pelaksanaannya karena sifat proyek konstruksi yang kompleks sehingga pendapatan perusahaan berkurang. karena itu pemahaman mengenai elemen-elemen biaya dan kriteria dalam pengendalian biaya harus dilakukan. Sistem pengendalian biaya yang baik harus memperhatikan kemudahan pemakaian bagi pengguna (kontraktor) dan penerapan kebutuhan yang fleksibel.

Atas dasar pemikiran tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Pengendalian Biaya Konstruksi Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Pada CV. Abdi Kriasy Konsultan Medan"

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk membahas "Apakah pengendalian biaya konstruksi berpengaruh terhadap pendapatan di CV. Abdi Kriasy Konsultan Medan?".